

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan pada penelitian dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Pendekatan ini berguna untuk mengkaji fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (perilaku, persepsi, tindakan, dll.), maupun adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Moleong, 2012)

Dalam penelitian ini, data berupa informasi mengenai penggunaan media film dengan judul Jenderal Soedirman dalam proses pembelajaran, yang meliputi langkah-langkah pembelajaran dan hasil penggunaan media film Jenderal Soedirman dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi kelas X SMK PGRI 1 Kediri. Pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, perilaku subjek penelitian yang diamati dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bermaksud memberikan penggambaran mengenai suatu fenomena sosial. Tujuan penelitian deskriptif terfokus untuk menggambarkan objek berdasarkan fakta-fakta dan fenomena yang diamati. (Sukardi, 2019) Penggambaran fakta dan fenomena pada penelitian ini berupa bentuk pendeskripsian proses pembelajaran menulis teks biografi oleh peserta didik kelas X di SMK PGRI 1 Kediri dengan memanfaatkan media *audio visual* berupa film

berjudul *Jenderal Soedirman*. Pendeskripsian proses pembelajaran menulis teks biografi peserta didik dituangkan menggunakan kata-kata tertulis. Oleh karena itu, metode penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti peneliti berperan dalam menyusun fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara, menilai kualitas data, mengolah data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan terhadap Penggunaan Media Film *Jenderal Soedirman* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Kelas X SMK PGRI 1 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat data yang diperlukan diperoleh. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK PGRI 1 Kediri, tepatnya berada di Jalan Veteran 9, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan. (Sugiyono, 2017) Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan proses yang dilakukan peserta didik dalam menulis teks

biografi menggunakan media film dan wawancara kepada peserta didik dan guru Bahasa Indonesia SMK PGRI 1 Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian. (Sugiyono, 2017) Sumber data berupa dokumen: catatan, artikel, jurnal, buku, dan kajian literatur yang memiliki hubungan mengenai kepenulisan teks biografi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Fathoni, 2006) Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan mencatatkan segala kondisi yang ada. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) di SMK PGRI 1 Kediri di kelas X terhadap proses belajar menulis teks biografi menggunakan media pembelajaran film *Jenderal Soedirman*. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi lengkap, yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Observasi dilakukan secara langsung pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran film berjudul *Jenderal Soedirman*. Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 di kelas X TSM 1.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dua pihak atau lebih. Wawancara dilakukan dengan peserta didik dan pendidik kelas X Bahasa Indonesia. Wawancara pada peserta didik berupa sesi tanya jawab yang dilakukan peneliti setelah melakukan proses pembelajaran, yang meliputi tanggapan peserta didik terhadap media film *Jenderal Soedirman*. Wawancara yang dilakukan kepada pendidik berupa persiapan kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran film berjudul *Jenderal Soedirman*, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan media film dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan tulisan, gambar, dan data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan fokus penelitian dan subjek penelitian.

F. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, data yang yang diperoleh harus dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2017)

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya ketika melaksanakan pengamatan lapangan. Pada tahap reduksi data, data diperoleh melalui hasil pengamatan peserta didik terhadap film *Jenderal Soedirman*, sebagai sumber pembelajaran penulisan teks biografi. Peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang akan digunakan dan data yang tidak digunakan sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data.

2. Menyajikan data

Menyajikan data berguna untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasikan dan menyusun pola hubungan antardata. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Kebanyakan yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Verification/ Conclusion Drawing

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan dihasilkan berdasarkan data yang telah diidentifikasi dan disajikan. Pada tahap ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan pemerolehan data melalui observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan antara berbagai data, cara, sumber, dan berbagai

waktu. Data yang diperoleh melalui berbagai sumber akan dibandingkan dan dicek ulang berdasarkan tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2017)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Tahap sebelum penelitian

Tahap sebelum lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Peneliti merancang penelitian dengan menentukan fokus permasalahan, rumusan masalah, teori yang relevan, lokasi penelitian, alat bantu/instrumen penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rancangan keabsahan.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan merupakan tahap penelitian yang sebenarnya, peneliti terjun ke lapangan berdasarkan kesiapan pada tahap sebelum lapangan yaitu: memahami alur penelitian yang akan dilaksanakan, melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, mencatat data berdasarkan hasil yang diperoleh, melaksanakan wawancara kepada peserta didik dan guru Bahasa Indonesia.

3. Tahapan pengolahan data

Tahap pengolahan data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan, dan memberi makna.

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan bagian paling akhir dan dilakukan setelah selesai melaksanakan penelitian di lapangan. Tahap penyusunan

laporan meliputi kegiatan yang dilaksanakan ketika penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi, menyajikan laporan sesuai dengan ketentuan instansi yang berlaku.